

INTEGRATING CHARACTER EDUCATION IN INFORMATION TECHNOLOGY-BASED LEARNING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS

MENGINTEGRASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI SEKOLAH DASAR

Utari Akhir Gusti

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: utariakhir@gmail.com

Abstract

Indonesian education faces problems with improving ethics that can be integrated with Information Technology. It is important to carry out research implementation to develop character-based learning media. This research is descriptive and qualitative with data collection techniques; interviews, observation, and documentation of learning media in schools. Research locations in several elementary schools in Padang City. This research analyses learning media, character education, and the needs of elementary school students. The research results show that students need character-based learning media to strengthen their character values. These findings highlight the importance of character education from an early age in forming a strong moral and ethical foundation. Apart from that, integration of information technology is also a major need for students. By using IT-based learning media, students can dig deeper into their digital competencies. Integrating character into IT-based learning media promises a holistic approach to meeting students' needs not only academically but also in terms of character development and digital literacy. Analysis of character education highlights the urgent need to improve students' character. Incorporating character into learning the media is a powerful tool for forming positive attitudes, behaviour, and values in students. Therefore, the results of this analysis suggest the need to integrate efforts to meet the needs of students at the elementary level in a comprehensive manner. The combination of text-based learning media and information technology is the key to creating a learning environment that answers the needs of the times and produces a competent and ethical generation.

Keywords: *Learning Media; Character Education; Information Technology*

Article history: Submission Date: February 14, 2024 Revised Date: July 6, 2024 Accepted Date: July 6, 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter pada tingkat dasar khususnya di sekolah dasar mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk landasan moral dan nilai-nilai positif pada diri peserta didik (Dahri, & Nugraha, 2023; Aminah et al., 2022; Baginda, 2018). Pada tahap perkembangan, anak secara aktif menyerap informasi dan membentuk pola perilaku. Penelitian sebelumnya juga telah menyoroti pentingnya kehadiran media dalam pembentukan karakter (Gusti et al., 2023). Dipertegas dengan bahwa adanya korelasi antara karakter dengan sikap peserta didik (Halawati, 2020). Oleh karena itu, media pembelajaran yang menekankan nilai-nilai karakter sangat penting untuk mengembangkan individu yang bertanggung jawab, peduli, dan jujur. Pendidikan karakter menjadi pondasi untuk membentuk pribadi yang berkualitas untuk masa depan. Sehingga, masing-masing orang harus memperoleh pendidikan karakter dengan baik.

Di era perkembangan teknologi dan informasi (TI), pengembangan media pembelajaran menjadi kunci untuk membantu peserta didik lebih menyerap nilai-nilai karakter (Muhson, 2010; Gusti & Artha, 2022; Danumiharja, Fathurohman, Subasman, Nugraha, & Hamdun, 2023). Penggunaan media inovatif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi peserta didik, membantu mereka lebih memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai moral (Gusti & Syamsurizal, 2021). Kemajuan teknologi informasi juga memperluas peluang penyajian konten pembelajaran karakter secara lebih interaktif dan detail. Media pembelajaran dapat dirancang tidak hanya sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong partisipasi peserta didik melalui simulasi, permainan edukatif, dan kegiatan berbasis teknologi (Hermansah, 2022; Purwanto, 2022). Beberapa penelitian mengungkapkan perlunya integrasi media pembelajaran dengan teknologi informasi (Hambali *et al.*, 2023; Widiyanto, 2021). Melalui media tersebut, peserta didik dapat merasakan langsung nilai-nilai karakter dalam konteks sehari-hari, memperkuat pemahaman konsep, dan mengembangkan keterampilan sosial yang penting.

Sebuah penelitian yang telah dilakukan untuk media sosial untuk pembentukan karakter untuk SMP. Mayoritas penelitian hanya berfokus pada media seperti booklet dan komik (Kurniawan, 2017; Rosyidah & Ismeirita, 2023). Penelitian lain juga dilakukan untuk anak usia dini dengan memanfaatkan teknologi digital untuk pendidikan karakter (Rohmawati & Watini, 2022). Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan perlunya media digital di sekolah untuk menjamin perkembangan siswa secara holistik pada tingkat sekolah dasar. Di sekolah dasar (SD), pemberian pendidikan karakter menjadi krusial untuk membentuk dasar moral dan nilai-nilai positif yang akan membimbing perkembangan pribadi siswa secara holistik (Sumantri, 2022). Pendidikan karakter di tingkat SD tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk sikap, nilai, dan perilaku yang positif untuk membantu siswa menjadi individu yang bertanggung jawab, peduli, dan berempati dalam kehidupan sehari-hari (Susanti, 2024). Media pembelajaran yang diharapkan tidak hanya memfasilitasi dalam penyampaian materi tapi juga membangun pendidikan karakter peserta didik. Sehingga, penting dilakukan analisis media pembelajaran pendidikan karakter untuk tingkatan SD. Namun, masih sangat terbatas media pembelajaran di SD yang memfasilitasi untuk pembentukan karakter berbasis teknologi. Kondisi tersebut disebutkan oleh guru SD yang diwawancarai di Kota Padang. Oleh karena itu, analisis kebutuhan ini menjadi sebuah keharusan untuk dilakukan untuk mengetahui media pembelajaran berbasis TI terintegrasi karakter yang seperti apa yang dibutuhkan saat ini.

Mengingat pentingnya media pembelajaran berbasis karakter yang mendukung pembelajaran peserta didik pada tingkat SD/MI, maka perlu analisis pengembangan media pembelajaran untuk menstimulus pembentukan karakter peserta didik sejak dini, mengevaluasi secara menyeluruh efektivitas media yang ada, mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, dan mengembangkan konten yang memenuhi nilai-nilai karakter yang diinginkan. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran berbasis karakter bagi peserta didik SD/MI tidak hanya sekedar merespon kemajuan teknologi, namun juga memastikan bahwa pendidikan huruf bersifat holistik dan relevan dengan perkembangan anak pada masa kritisnya. Berdasarkan analisis belum ditemukan artikel yang membahas analisis pengembangan media pembelajaran berbasis karakter. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengembangan media pembelajaran berbasis karakter.

METODOLOGI

Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan permasalahan dengan solusi yang diberikan. Subjek penelitian terdiri dari peserta didik dan guru SD. Lokasi penelitian dilakukan di SD Kota Padang. Lokasi dipilih Kota Padang karena masih sedikit sekolah yang menerapkan pendidikan karakter dengan menggunakan TI. Pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara semi terstruktur, observasi, dan analisis media pembelajaran. Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar wawancara seperti tabel 1, lembar observasi, dan lembar analisis media. Instrumen yang digunakan divalidasi oleh ahli sebelum digunakan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan mendeskripsikan suatu keadaan dengan masalah yang ditemukan di lapangan sehingga mudah dipahami dengan solusi yang ditawarkan.

Tabel 1. Kisi-kisi Lembar Wawancara Semi Terstruktur

No	Sasaran	Pertanyaan
----	---------	------------

1	Peserta Didik	Pertanyaan seputar karakteristik peserta didik, kebutuhan peserta didik, dan bentuk media yang digemari oleh peserta didik
2	Guru	Penggunaan media yang biasa dipakai di kelas, kebiasaan guru menggunakan media IT, dan rekomendasi media pembelajaran
3	Sekolah	Ketersediaan media pembelajaran yang memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana, dan kegiatan pembelajaran yang ditetapkan sekolah
4	Media	Karakteristik media yang digunakan

Lembar wawancara dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Wawancara dilakukan kepada guru dan peserta didik untuk mendapatkan hasil yang mendalam dari keduanya. Hasil wawancara dielaborasi dengan observasi dan analisis produk.

Metode ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap berbagai aspek permasalahan yang muncul dan memungkinkan peneliti menguraikan kemungkinan solusinya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menjelaskan keadaan di lapangan melalui uraian rinci permasalahan yang ditemukan. Metode ini juga memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap hasil penelitian dan berpotensi menjadikan solusi yang diusulkan lebih relevan dan tepat sasaran. Hasil penelitian dan pembahasan mengungkap temuan utama mengenai permasalahan yang dihadapi peserta didik dan guru di sekolah dasar serta usulan solusi untuk memperbaiki situasi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pemahaman dan pengembangan masyarakat pendidikan dasar di Kota Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kebutuhan utama peserta didik sekolah dasar adalah media pembelajaran berbasis karakter. Dipertegas adanya kebutuhan media pembelajaran bagi peserta didik (Sakiah & Effendi, 2021). Hasil studi menunjukkan bahwa analisis media ini dapat menghasilkan temuan yang tepat (Azmi, Rukun, & Maksum, 2020). Hasil tersebut menunjukkan bahwa karakter peserta didik perlu diperkuat dan diperlukan pendekatan pendidikan karakter sejak dini. Kondisi tersebut didukung dengan teori perkembangan moral Kohlberg, anak-anak mengalami tahap-tahap perkembangan moral yang harus mereka lalui dalam proses pembentukan karakter (Aprilis, 2022). Salah satu tahap awal adalah tahap pra-konvensional di mana anak-anak memandang moralitas dari sudut pandang pribadi dan mendapatkan pemahaman awal tentang benar dan salah. Pendidikan karakter yang dimulai sejak dini dapat membantu memperkuat dan membimbing anak-anak melewati tahap ini dengan memberikan pemahaman lebih baik tentang nilai-nilai moral dan etika. Pendidikan karakter pada tahap awal pembangunan sangat penting untuk membangun landasan moral dan etika yang kuat, serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bernilai positif (Khoirun, 2013). Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru juga mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang memanfaatkan TI menjadi salah satu kebutuhan peserta didik. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian bahwa media TI menjadi asupan esensial saat ini (Azmi, Rukun, & Maksum, 2020). Didukung dengan kondisi sekolah Kota Padang yang berupaya untuk menggunakan teknologi untuk pembelajaran bahkan berbagai pembelajaran dianjurkan pembelajaran dengan terintegrasi teknologi (Danil, 2018). Oleh karena itu, kebutuhan media pembelajaran sangat urgensi terutama yang berorientasi digital.

Penggunaan media berbasis TI memungkinkan peserta didik untuk terlibat lebih dalam dengan literasi digital dan memperoleh keterampilan terkait perkembangan teknologi (Nugraha, 2022; Sari & Alfian, 2023). Hal ini penting mengingat dunia saat ini semakin didominasi oleh teknologi digital dan literasi digital merupakan keterampilan yang penting untuk diperoleh sejak usia dini (Nurjannah, 2022; Sari, 2019). Perpaduan media pembelajaran berbasis karakter dan teknologi informasi menjanjikan pendekatan holistik dalam memenuhi kebutuhan peserta didik. Dengan begitu, pendidikan tidak hanya bisa fokus pada aspek akademis saja, namun juga memperhatikan pengembangan karakter dan literasi digital sebagai bagian penting dalam mencetak generasi masa depan yang berkompeten dan beretika. Selaras dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan hasil belajar dan sikap peserta didik (Siswinarti, 2019; Widiastuti et al., 2021; Windasari & Syofyan, 2019). Oleh karena

itu, media pembelajaran terintegrasi karakter dengan dukungan TI menjadi elemen penting dalam pembelajaran peserta didik pada tingkat SD.

Temuan penelitian menyoroti pentingnya integrasi karakter dalam media pembelajaran. Dalam dunia yang terus berkembang saat ini, peserta didik memerlukan pengalaman belajar yang lebih holistik yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai-nilai moral. Media pembelajaran berbasis karakter dapat menjadi alat yang efektif untuk membentuk sikap, perilaku, dan nilai-nilai positif pada diri peserta didik. Oleh karena itu, para pendidik dan pengambil kebijakan hendaknya lebih memperhatikan rancangan serta pelaksanaan media pembelajaran yang tidak hanya bermanfaat tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan sifat-sifat kepribadian positif pada diri peserta didik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis TI dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan digital peserta didik. Mengingat era digital, literasi digital merupakan keterampilan penting yang mendukung adaptasi peserta didik terhadap perubahan lingkungan. Oleh karena itu, pengintegrasian teknologi informasi ke dalam pembelajaran akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan kebutuhan zaman, menjembatani kesenjangan digital, dan membekali peserta didik dengan keterampilan terkait perkembangan teknologi saat ini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kebutuhan peserta didik, dengan fokus tidak hanya pada aspek kepribadian tetapi juga penguatan kompetensi digitalnya untuk menghadapi masa depan yang semakin digital.

Analisis Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran

Mengingat tantangan yang dihadapi peserta didik, maka analisis pendidikan karakter dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar menjadi semakin mendesak. Fenomena peserta didik yang sering lupa akan nilai-nilai karakternya menjadi sorotan penting dalam proses pendidikan (Nurseha, 2023). Dengan berkembangnya teknologi, pelajar semakin banyak yang menggunakan *smartphone* dan telepon seluler untuk bermain *game*. Hal ini berujung pada ketidaktahuan terhadap nilai-nilai pribadi seperti disiplin, tanggung jawab, dan menghargai orang lain. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan penekanan terhadap pendidikan karakter di sekolah dasar untuk mendukung pengembangan karakter peserta didik yang lebih baik.

Pentingnya menganalisis pendidikan karakter juga berkaitan dengan perubahan perilaku peserta didik di masyarakat. Ada banyak kasus di mana peserta didik tidak mematuhi etika yang ditetapkan di sekolah atau di masyarakat. Selaras dengan penelitian yang mengungkapkan pentingnya pendidikan karakter dengan digital. Sehingga, peserta didik tidak hanya menggunakan telepon seluler untuk permainan atau hal yang tidak seharusnya, namun juga untuk pembelajaran dan melatih karakter yang baik (Kezia, 2021). Pada beberapa penelitian terbaru juga menyoroti pentingnya adanya teknologi dengan keterlibatan masyarakat untuk melatih keterampilan peserta didik (Gusti, Hidayat, et al., 2023). Pada beberapa buku juga menjelaskan bahwa salah satu tantangan dalam pembelajaran adalah etika (Gusti & Komariah, 2023). Perubahan nilai dan norma ini menunjukkan perlunya penguatan pendidikan karakter di kelas sekolah dasar. Guru dan lembaga pendidikan harus berperan aktif dalam mengenalkan dan membimbing peserta didik agar dapat mengembangkan nilai-nilai karakter positif dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi fenomena durhaknya pelajar terhadap orang tua, khususnya terkait pelanggaran telepon seluler, menjadi hal yang sangat memprihatinkan. Hal tersebut juga terjadi pada anak-anak di beberapa sekolah Kota Padang yang dikunjungi. Sehingga kebutuhan media berbasis karakter semakin mendesak dan penting untuk dirancang, untuk membantu sekolah dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didik.

Ketidaktaatan kepada orang tua merupakan tanda adanya ketidakseimbangan dalam hierarki keluarga dan kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai sopan santun. Pendidikan karakter di sekolah dasar perlu memasukkan aspek-aspek tersebut dan membantu siswa memahami pentingnya menghormati dan menaati wewenang orang tua. Mendorong komunikasi terbuka antara sekolah, orang tua, dan peserta didik juga merupakan langkah penting dalam mengatasi masalah ini. Beberapa penelitian menyoroti pentingnya keterlibatan masyarakat yang termasuk orang tua untuk mendukung pembelajaran (Gusti dkk, 2023). Oleh karena itu, analisis pendidikan karakter pada tingkat sekolah dasar menjadi semakin penting dan mendesak untuk menjawab tantangan perkembangan siswa. Meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai karakter, mengatasi penggunaan telepon seluler yang tidak tepat, dan mengatasi ketidakpatuhan terhadap norma-norma sosial merupakan strategi membangun lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter positif

di tingkat dasar. Beberapa temuan mengungkapkan bahwa kemunduran karakter menjadi awal kehancuran dalam SDM (Adelia & Mitra, 2021; Septika & Prasetya, 2020). Sehingga, pendidikan karakter menjadi pondasi pendidikan sejak dini.

Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Saat ini, dengan pesatnya kemajuan TI, kebutuhan akan pendidikan pada tingkat sekolah dasar semakin meningkat. Aspek penting adalah integrasi TI ke dalam pembelajaran. Peserta didik sekolah dasar perlu dikenalkan dengan teknologi sebagai alat pembelajaran yang menunjang perkembangan kognitif dan kreativitasnya. Penggunaan perangkat lunak pembelajaran, aplikasi pembelajaran, dan platform daring memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik serta mempersiapkan peserta didik menghadapi dunia yang semakin digital. Pentingnya TI pada pendidikan dasar juga erat kaitannya dengan kebutuhan pengembangan karakter peserta didik. Dengan menyelaraskan pendekatan TI dengan pendidikan karakter, sekolah dasar dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik (Sagala, Naibaho, & Rantung, 2024).

Pembelajaran karakter melalui teknologi memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam simulasi situasi dunia nyata dan mengembangkan nilai-nilai positif seperti kolaborasi, tanggung jawab, dan etika digital (Miswanto & Halim, 2023; Widyawati, & Sukadari, 2023). Hal ini adalah langkah strategis untuk mengajarkan peserta didik bagaimana menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Selain itu, mengintegrasikan TI ke dalam pendidikan dasar membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Berkat teknologi, guru kini dapat memberikan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didiknya. Perangkat lunak dan aplikasi yang mendukung pembelajaran yang dipersonalisasi memungkinkan setiap peserta didik mencapai potensi mereka dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Hal ini memberikan akses yang sama terhadap pendidikan dan memastikan seluruh peserta didik dapat berkembang sesuai potensinya.

Mengingat era digital, pendidikan sekolah dasar tidak hanya harus membekali peserta didik dengan keterampilan teknis TI, tetapi juga memungkinkan mereka memahami nilai-nilai karakter penting dalam kehidupan. Integrasi TI dan pendidikan karakter di sekolah dasar tidak hanya akan mempersiapkan individu menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin digital, namun juga mengembangkan individu yang beretika, bertanggung jawab, dan mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan kedua aspek tersebut merupakan kunci untuk menghasilkan generasi yang kompeten dan beretika di masa depan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa kebutuhan peserta didik yaitu media TI yang terintegrasi pendidikan karakter.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis karakter merupakan kebutuhan primer peserta didik. Pendidikan karakter pada tahap awal pengembangan sangat penting untuk membangun landasan moral dan etika yang kuat. Penggunaan media pembelajaran berbasis TI juga menjadi kebutuhan utama bagi siswa. Integrasi TI memungkinkan peserta didik untuk lebih fokus pada kompetensi digital mereka seiring berkembangnya teknologi. Kombinasi media pembelajaran berbasis teks dan TI menjanjikan pendekatan holistik dalam memenuhi kebutuhan siswa. Oleh karena itu, hasil analisis ini menunjukkan perlunya media pembelajaran berbasis karakter terintegrasi TI pada tingkatan SD.

PUSTAKA ACUAN

- Adelia, I., & Mitra, O. (2021). Permasalahan Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Madrasah. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), 32–45. <https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.832>
- Aminah, A., Hairida, H., & Hartoyo, A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8349–8358. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3791>
- Aprilis, M. (2022). Perkembangan Moral Remaja Di Jorong Rumbai Kecamatan Mapat Tunggul Kabupaten Pasaman. *Sociocouns: Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 2(1), 9–22. <https://doi.org/10.35719/sjigc.v2i1.28>
- Azmi, R. A., Rukun, K., & Maksum, H. (2020). Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berbasis web mata

- pelajaran administrasi infrastruktur jaringan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 303–314. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jipp.v4i2.25840>
- Baginda, M. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2). <https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.593>
- Dahri, H., & Nugraha, F. (2023). Kajian Kitab Dawâul Qulûb Ilâ Allâm Al-Ghuyûb Untuk Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Adab Guru Dan Murid. *Journal of Religious Policy*, 1(2), 139–174. <https://doi.org/10.31330/repo.v1i2.18>
- Danil, M. (2018). Implementasi Full Day School Di Sekolah Dasar Sabbihisma Padang. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 86. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i1.68>
- Danumiharja, M., Fathurohman, O., Subasman, I., Nugraha, F., & Hamdun, I. Integrating Religious Character and Science Education at SMK KHAS Kempek: A Qualitative Study on Holistic Educational Approaches in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 117-123.
- Diana Septika, H., & Hady Prasetya, K. (2020). Local Wisdom Folklore For Literary Learning In Elementary School. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 5 No 1 June 2020. <https://doi.org/10.23969/jp.v5i1.1236>
- Gusti, U. A., & Artha, H. W. (2022). Pengembangan Smart Backgammon Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Literasi Lingkungan Untuk Peserta Didik SD/MI. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 12(1), 7–13.
- Gusti, U. A., & Syamsurizal, S. (2021). Uji Validitas Booklet Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan untuk Peserta Didik Kelas XI SMA/MA. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 70–78.
- Gusti, U. A., Hamidah, N., Hidayat, T., & Sriyati, S. (n.d.). *Analysis of Senior High School Students' Understanding on Citizen Science Project in Indonesia*. (Vol. 3, pp. 421-425).
- Gusti, U. A., Akbar, H., Rismawati, R., Putri, A. R., & Sintya, D. (2023). Development of Student Moral Learning Applications as an Effort to Strengthen Character Education for Elementary School Students. *PAKAR Pendidikan*, 21(1), 28–36. <https://doi.org/10.24036/pakar.v21i1.285>
- Gusti, U. A., Hidayat, T., Hamidah, N., & Sriyati, S. (2023). Tren Penelitian Pembelajaran Biologi Berbasis Citizen Science Untuk Melatihkan Keterampilan Abad 21. *Edusains*, 15(2), 112–123. <https://doi.org/10.15408/es.v15i2.35199>
- Gusti, U. A., & Komariah, M. (2023). Gregory P. Thomas and Helen J. Boon: Challenges in science education: global perspectives for the future. *Smart Learning Environments*, 10(1), 49. <https://doi.org/10.1186/s40561-023-00268-4>
- Halawati, F. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa. *Education and Human Development Journal*, 5(2), 51–60. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i2.1561>
- Hambali, U. N., Natsir, R. Y., & Nasir, N. (2023). Tinjauan Literatur tentang Integrasi Teknologi dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Bahasa Inggris. *Jurnal Dieksis Id*, 3(2), 128–141. <https://doi.org/10.54065/dieksis.3.2.2023.346>
- Hermansah, R. (2022). Dampak Penggunaan Media Berbasis Android Dalam Aktivitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *JENTRE*, 3(1), 12-25.
- Kezia, P. N. (2021). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2941–2946.
- Khoirun Nida, F. L. (2013). Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.754>
- Miswanto, M., & Halim, A. (2023). Inovasi Dalam Kurikulum Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Karakter dan Etika Siswa. *Journal on Education*, 5(4), 17279–17287. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.4132>
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Nugraha, D. (2022). Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9230–9244. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3318>
- Nurjannah, N. (2022). Tantangan Pengembangan Kurikulum dalam Meningkatkan Literasi Digital Serta Pembentukan Karakter Peserta Didik di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6844–6854. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3328>
- Nurseha, A. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran Surat Ali-Imran Ayat 159. *ISEDU : Islamic Education Journal*, 1(1), 91–104. <https://doi.org/10.59966/isedu.v1i1.635>
- Purwanto, P. (2022). Hubungan Antara Model Pembelajaran Kooperatif Dan Penggunaan Media Pembelajaran Multimedia Dengan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *JENTRE*, 3(2), 65 - 73. <https://doi.org/10.38075/jen.v3i2.268>
- Ragil Kurniawan, M. (2017). Analisis Karakter Media Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 3(1), 491. <https://doi.org/10.22219/jinop.v3i1.4319>
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>
- Rosyidah, A. N., & Ismeirita, I. (2023). Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus Di Smpn 20 Bekasi). *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 34–44.
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006>

- Sakiah, N. A., & Effendi, K. N. S. (2021). Analisis Kebutuhan Multimedia Interaktif Berbasis PowerPoint Materi Aljabar Pada Pembelajaran Matematika SMP. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika)*, 7(1), 39–48. <https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i1.2623>
- Sari, D. N., & Alfian, A. R. (2023). Peran Adaptasi Game (Gamifikasi) dalam Pembelajaran untuk Memperkuat Literasi Digital: Systematic Literature Review. *UPGRADE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 43–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.30812/upgrade.v1i1.3157>
- Sari, S. (2019). Literasi Media Pada Generasi Milenial Di Era Digital. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(2), 30–42. <https://doi.org/10.37676/professional.v6i2.943>
- Siswinarti, P. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique Bermediakan Video Terhadap Hasil Belajar PKN. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i1.18084>
- Sumantri, M. S. (2022). *engembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jakad Media publishing.
- Susanti, R. (2024). Pengaruh Program Pendidikan Berkarakter Terhadap Pembentukan Sikap Empati Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2290–2302.
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>
- Widiastuti, R., Sayekti, I. C., & Eryani, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar melalui Media Kuis Educandy pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2082–2089. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1161>
- Widyawati, E. R., & Sukadari, S. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Pembelajaran Kekinian bagi Guru Profesional IPS dalam Penerapan Pendidikan Karakter Menyongsong Era Society 5.0. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 215–225. <https://doi.org/https://doi.org/10.30595/pssh.v10i.667>
- Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.11241>